

## PRAKTIKALITAS E-MODUL *FLIPPED BOOK* BERBASIS *EMPLOYABILITY SKILL LEARNING* UNTUK KOMPETENSI *SPA THERAPIES* SISWA SMK KECANTIKAN

MURNI ASTUTI<sup>1\*</sup>, RAHMIATI<sup>1</sup>, SISKI MIGA DEWI<sup>1</sup>, SITI  
HAJAR THAITAMI<sup>1</sup>, RAHMAT DESMAN KOTO<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
murniastuti@fpp.unp.ac.id

**Abstract:** *Learning at SMK Beauty faces various challenges, such as the need for learning media relevant to industry needs, inappropriate learning strategies, and low student motivation. To overcome this challenge, this study develops and tests the practicality of the e-module flipped book based on employability skill learning. This media is designed to improve students' technical competence and work skills as spa therapies relevant to the industrial world. The research uses the ADDIE development method and involves validators and ten small class students at SMKN 6 Padang as practical test subjects. The study results show that the e-module has a high level of practicality. Validators gave an average rating of 86.25% in the convenience category, while students gave an average rating of 87% in the convenience category. This e-module is considered easy to use, efficient in learning time, and visually appealing. In addition, integrating employability skills in flip-book-based learning encourages the development of students' communication, teamwork, and time management skills. Thus, this e-module has the potential to be an innovative solution to improve the competence of Spa Therapies students of Beauty Vocational School.*

**Keywords:** *Flipped Book, Employability Skill Learning, Spa Therapies, Practicality, Beauty Vocational School.*

**Abstrak:** Pembelajaran di SMK Kecantikan menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan industry, strategi pembelajaran yang kurang sesuai dan rendahnya motivasi siswa. Untuk mengatasi tantangan ini, penelitian ini mengembangkan dan menguji praktikalitas e-modul *flipped book* berbasis *employability skill learning*. Media ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi teknis dan keterampilan kerja siswa sebagai *spa therapies* yang relevan dengan dunia industri. Penelitian menggunakan metode pengembangan ADDIE dan melibatkan validator serta 10 siswa kelas kecil di SMKN 6 Padang sebagai subjek uji praktikalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul memiliki tingkat praktikalitas yang tinggi. Validator memberikan rata-rata penilaian sebesar 86,25% dengan kategori sangat praktis, sedangkan siswa memberikan rata-rata penilaian 87%, juga dalam kategori sangat praktis. E- modul ini dinilai mudah digunakan, efisien dalam waktu pembelajaran, serta memiliki daya tarik visual yang tinggi. Selain itu, integrasi *employability skills* dalam pembelajaran berbasis *flipped book* ini mendorong pengembangan keterampilan komunikasi, kerja tim, dan manajemen waktu siswa. Dengan demikian, e-modul ini berpotensi menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kompetensi *Spa Therapies* siswa SMK Kecantikan.

**Kata kunci:** *Flipped Book, Employability Skill Learning, Spa Therapies, Praktikalitas, SMK Kecantikan.*

## A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan telah mendorong terciptanya berbagai media pembelajaran yang inovatif dan interaktif (Wagino dkk., 2023). Di era digital saat ini, penggunaan e-modul berbasis *flipped book* menjadi salah satu alternatif yang dapat mendukung pembelajaran yang lebih efektif, terutama dalam pendidikan kejuruan (Wagino dkk., 2024). *Flipped book* menawarkan keunggulan berupa tampilan yang menarik, aksesibilitas tinggi, dan integrasi multimedia, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Paling dkk., 2024). Hal ini sejalan dengan kebutuhan dunia pendidikan yang terus berkembang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga kemampuan *employability skills* yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja (Purnama dkk., 2024; Sutrisna & Rozak, 2023; Yasmin & Mulyadi, 2024).

Pada pendidikan kejuruan, khususnya pada program studi Kecantikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kompetensi *spa therapies* menjadi salah satu keahlian penting yang harus dikuasai siswa. Kompetensi ini mencakup kemampuan teknik dan soft skill seperti komunikasi, etika kerja, dan manajemen waktu, yang menjadi aspek utama *employability skills*. Namun, berdasarkan observasi awal, pembelajaran *spa therapies* di SMK masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurangnya media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan industri dan rendahnya motivasi belajar siswa dalam menguasai materi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Penelitian oleh Jackson dkk. (2013), menunjukkan bahwa proses refleksi diri dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan *employability*, serta menekankan pentingnya transparansi dalam mengevaluasi penyediaan keterampilan *employability*. Hal ini dapat membantu menginformasikan pemberi kerja tentang aspek kurikulum yang dapat dimanfaatkan, seperti menggabungkan kegiatan pembelajaran profesional. Selanjutnya, Wilmore dan Willison (2016) menyarankan bahwa peningkatan fokus pada metakognisi siswa melalui penerapan sistematis kerangka pengembangan keterampilan penelitian dapat membantu menjembatani kesenjangan antara studi sarjana dan lapangan kerja, memfasilitasi transfer pembelajaran.

Aman dkk. (2022) serta Mittal dkk. (2022), menemukan bahwa praktik e-learning dapat meningkatkan keterampilan *employability* siswa, terutama ketika didukung oleh analitik pembelajaran. Sementara itu, Soproni (2023) menekankan pentingnya keterampilan komunikasi dalam meningkatkan pembelajaran informal di tempat kerja. Studi lain, seperti Casey dkk. (2018) menunjukkan bahwa siswa sadar akan pentingnya pengembangan keterampilan, tetapi membutuhkan dukungan lebih lanjut dari institusi untuk lebih percaya diri tentang prospek pekerjaan masa depan. Selain itu, pembelajaran pemberi kerja tentang keterampilan non-kognitif juga perlu dieksplorasi lebih lanjut (Light & McGee, 2012). Dalam konteks spesifik *Spa therapies*, Ramadina dan Minerva (2022) menganalisis penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) pada salon kecantikan di Padang Utara, Indonesia. Sementara itu, Subekti dkk. (2019) menunjukkan bahwa keterlibatan optimal siswa di setiap tahap pembelajaran berkontribusi pada peningkatan keterampilan *employability*, khususnya keterampilan kerja tim.

E-modul berbasis *flipped book* yang dirancang dengan model pembelajaran *employability skill learning* menawarkan solusi inovatif (Rahmiati dkk., 2023). Model ini tidak hanya menyampaikan materi teknis, tetapi juga membangun keterampilan kerja yang esensial melalui pendekatan pembelajaran aktif dan kolaboratif (Astuti & Thaitami, 2023). Dengan demikian, e-modul ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi *spa therapies*

siswa SMK Kecantikan secara komprehensif (Astuti dkk., 2024). Praktikalitas E-Modul *Flipped book* Berbasis *Employability Skill learning* untuk Kompetensi *Spa therapies* Siswa SMK Kecantikan. Dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa SMK Kecantikan pada bidang *Spa therapies*, pengembangan e-modul *flipped book* berbasis *employability skill learning* dapat menjadi solusi yang praktis dan efektif.

Mempertimbangkan temuan-temuan ini, pengembangan e-modul *flipped book* berbasis *employability skill learning* dapat menjadi solusi yang praktis dan efektif untuk meningkatkan kompetensi *Spa therapies* siswa SMK Kecantikan. Pendekatan ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di tempat kerja, serta memfasilitasi transfer pembelajaran dari pendidikan ke lapangan kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji praktikalitas e-modul *flipped book* berbasis *employability skill learning* pada pembelajaran *spa therapies*. Fokus penelitian ini adalah pada uji praktikalitas e-modul, yang mencakup aspek kemudahan penggunaan, kesesuaian dengan kebutuhan pembelajaran, dan tingkat penerimaan oleh siswa dan guru. Dengan hasil uji praktikalitas ini, diharapkan e-modul yang dikembangkan dapat menjadi salah satu inovasi media pembelajaran yang efektif untuk pendidikan kejuruan.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang berfokus pada uji praktikalitas e-modul *flipped book* berbasis *employability skill learning*. Metode yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) pada tahap implementasi dan evaluasi (Branch, 2009; Muhammad dan Akhsani, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kemudahan penggunaan, kesesuaian materi dengan kebutuhan pembelajaran, dan penerimaan pengguna terhadap e-modul yang dikembangkan. Subjek penelitian ini terdiri dari dua bagian: **Validator Praktikalitas**. Validator dalam penelitian ini adalah Ibu Rodiah, S.ST. dan Yenni, S.Pd., yang merupakan guru dari SMKN 6 Padang. Mereka bertindak sebagai evaluator untuk menilai kelayakan dan praktikalitas e-modul berdasarkan pengalaman dan keahlian mereka dalam pembelajaran *spa therapies*. **Sampel Siswa**. Sampel penelitian untuk uji praktikalitas e-modul diambil dari 10 siswa kelas kecil yang sedang mempelajari kompetensi *spa therapies* di SMKN 6 Padang. Sampel dipilih secara purposive sampling untuk memastikan keterwakilan siswa yang relevan dengan penggunaan e-modul ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi (Sugiyono, 2019): **Angket Praktikalitas**. Angket disusun untuk mengukur tingkat praktikalitas e-modul *flipped book*, dengan indikator meliputi: a) Kemudahan penggunaan e-modul oleh siswa dan guru; b) Kesesuaian materi dengan kompetensi *spa therapies*; dan c) Tingkat kepuasan pengguna terhadap e-modul. Angket menggunakan skala Likert dengan lima tingkatan, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju". **Pedoman Observasi**. Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana e-modul digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Observasi mencakup interaksi siswa dengan e-modul, kemampuan menyelesaikan tugas, dan respon terhadap materi yang disajikan. **Wawancara**. Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada validator (Ibu Rodiah dan Yenni) untuk mendapatkan umpan balik mendalam mengenai kelebihan dan kekurangan e-modul. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut (Tanzeh dan Arikunto, 2020): **Pengembangan E-Modul**. E-modul *flipped book* dikembangkan berdasarkan model pembelajaran *employability skill learning*, dengan mengintegrasikan konten interaktif dan latihan yang mendukung kompetensi *spa therapies*. **Validasi Ahli**. Sebelum diuji coba, e-

modul divalidasi oleh Ibu Rodiah, S.ST. dan Yenni, S.Pd. sebagai validator untuk memastikan kelayakan isi dan desain. Hasil validasi digunakan untuk merevisi dan menyempurnakan e-modul. **Uji Praktikalitas.** Uji praktikalitas dilakukan dengan melibatkan 10 siswa kelas kecil dari SMKN 6 Padang. Siswa menggunakan e-modul untuk mempelajari kompetensi *spa therapies*, sementara guru memberikan arahan dan melakukan evaluasi penggunaan e-modul. Data yang diperoleh dari angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menentukan tingkat praktikalitas e-modul. Prosentase hasil angket dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil prosentase kemudian dikategorikan ke dalam tingkat praktikalitas sebagai berikut:

- 81%-100% : Sangat Praktis
- 61%-80% : Praktis
- 41%-60% : Cukup Praktis
- 21%-40% : Kurang Praktis
- 0%-20% : Tidak Praktis

Data hasil observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melengkapi temuan kuantitatif dan memberikan gambaran lebih mendalam terkait penggunaan e-modul dalam pembelajaran.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Uji Praktikalitas Berdasarkan Respon Validator

Praktikalitas media pembelajaran yang dikembangkan dinilai oleh dua validator, yaitu **Ibu Rodiah, S.ST.** dan **Yenni, S.Pd.**, yang merupakan guru mata pelajaran perawatan badan dan spa di SMKN 6 Padang. Penilaian dilakukan melalui angket yang mencakup empat aspek, yaitu kemudahan penggunaan, efektivitas waktu, penginterpretasian media, dan ekivalensi media. Hasil rekapitulasi penilaian dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rekapitulasi Praktikalitas Berdasarkan Respon Guru**

No	Aspek Penilaian	P1	P2	Rata-rata	Kategori
1	Kemudahan Penggunaan	87	86	86,5	Sangat Praktis
2	Efektivitas Waktu	85	86	85,5	Sangat Praktis
3	Penginterpretasian Media	87	86	86,5	Sangat Praktis
4	Ekivalensi	86	87	86,5	Sangat Praktis
Rata-rata				86,25	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil di atas, rata-rata keseluruhan penilaian praktikalitas e-modul *flipped book* berbasis *employability skill learning* oleh validator adalah **86,25%** dengan kategori **sangat praktis**. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memenuhi kriteria kemudahan dan keefektifan dalam penggunaannya.

### 2. Hasil Uji Praktikalitas Berdasarkan Respon Siswa

Selain respon dari validator, praktikalitas media juga dinilai berdasarkan respon siswa melalui angket. Penilaian dilakukan oleh 10 siswa kelas kecil di SMKN 6 Padang yang mencakup tiga aspek utama, yaitu kemudahan penggunaan media, tampilan dan daya tarik media, serta efisiensi waktu. Hasil rekapitulasi penilaian siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Rekapitulasi Praktikalitas Berdasarkan Respon Siswa**

No	Aspek Penilaian	Persentase Penilaian	Kategori
1	Kemudahan Penggunaan Media	87	Sangat Praktis
2	Tampilan dan Daya Tarik Media	88	Sangat Praktis
3	Efisiensi Waktu	86	Sangat Praktis
	Rata-rata	87	Sangat Praktis

Hasil angket menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan tingkat praktikalitas e-modul *flipped book* dari respon siswa adalah **87%**, dengan kategori **sangat praktis**. Siswa memberikan penilaian yang tinggi terhadap aspek tampilan media dan daya tariknya, diikuti dengan kemudahan penggunaan dan efisiensi waktu.

### 3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul *flipped book* berbasis *employability skill learning* yang dikembangkan memiliki tingkat praktikalitas yang tinggi, baik berdasarkan penilaian validator maupun respon siswa. Penilaian dari validator memperoleh rata-rata 86,25% dengan kategori sangat praktis, sementara respon siswa memberikan rata-rata 87%, juga dalam kategori sangat praktis. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi aspek kemudahan penggunaan, efektivitas waktu, serta daya tarik visual.

**Kemudahan Penggunaan.** Aspek kemudahan penggunaan mendapatkan skor rata-rata tinggi baik dari validator (86,5%) maupun siswa (87%). Hal ini menunjukkan bahwa desain e-modul *flipped book* telah dirancang secara intuitif dan mendukung aksesibilitas pengguna. Penemuan ini sejalan dengan penelitian oleh Mittal dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa platform pembelajaran digital yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan pengalaman belajar siswa sekaligus membantu mereka mengembangkan keterampilan *employability*. Pendekatan *flipped book* juga memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar kapan saja, sehingga mereka dapat mengatur waktu belajar secara mandiri.

**Efektivitas Waktu.** Pada aspek efektivitas waktu, validator memberikan skor rata-rata 85,5%, sementara siswa memberikan skor 86%. Angka ini menunjukkan bahwa e-modul *flipped book* mampu mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa memahami materi dengan lebih efisien. Efektivitas ini relevan dengan temuan Subekti dkk. (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam setiap tahap pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada efisiensi waktu belajar.

**Tampilan dan Daya Tarik Media.** Siswa memberikan skor tertinggi pada aspek tampilan dan daya tarik media, yaitu 88%. Elemen visual yang menarik dan integrasi multimedia, seperti gambar, video, dan animasi, telah berhasil meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Hasil ini konsisten dengan penelitian oleh Soproni (2023), yang menyatakan bahwa media pembelajaran dengan desain visual menarik mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong pembelajaran aktif.

**Pengintegrasian *Employability skills*.** Model pembelajaran berbasis *employability skill* yang digunakan dalam e-modul ini tidak hanya menyampaikan materi perawatan badan, tetapi juga membangun keterampilan kerja esensial, seperti komunikasi dan kerja tim. Hal ini relevan dengan temuan Jackson dkk. (2013), yang menekankan bahwa pembelajaran berbasis *employability skills* dapat mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk memasuki dunia kerja. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu

mengaplikasikannya dalam situasi praktis.

**Konteks Pendidikan Kejuruan.** Dalam konteks pendidikan kejuruan, khususnya pada kompetensi *spa therapies*, e-modul ini memenuhi kebutuhan pembelajaran berbasis kompetensi yang relevan dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), sebagaimana dinyatakan oleh Ramadina & Minerva (2022). Pendekatan *flipped book* yang memberikan akses ke materi sebelum sesi tatap muka juga memaksimalkan waktu pelatihan praktis di kelas, sehingga siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan *spa therapies* secara langsung.

**Keterbatasan dan Implikasi.** Meskipun hasil penelitian menunjukkan tingkat praktikalitas yang tinggi, masih ada beberapa area yang dapat ditingkatkan, seperti penyempurnaan elemen interaktivitas untuk lebih mendukung keterampilan pemecahan masalah secara mandiri. Selain itu, implementasi pada kelompok siswa yang lebih besar perlu dilakukan untuk menguji konsistensi hasil ini. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa e-modul *flipped book* berbasis *employability skill learning* dapat menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa di pendidikan kejuruan.

#### D. Penutup

Penelitian ini membuktikan bahwa e-modul *flipped book* berbasis *employability skill learning* yang dikembangkan memiliki tingkat praktikalitas yang tinggi, baik berdasarkan penilaian validator maupun respon siswa. Media ini terbukti memenuhi kriteria kemudahan penggunaan, efektivitas waktu, dan daya tarik visual, yang mendukung proses pembelajaran aktif dan efisien. Selain itu, e-modul ini mampu mengintegrasikan *employability skills* secara efektif, seperti kemampuan komunikasi, kerja tim, dan manajemen waktu, yang relevan dengan kompetensi *spa therapies*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kebutuhan pendidikan kejuruan untuk menyediakan media pembelajaran yang relevan dengan tuntutan industri dan mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti uji praktikalitas yang hanya dilakukan pada kelompok kecil siswa. Penelitian lanjutan dengan skala yang lebih besar disarankan untuk menguji konsistensi dan efektivitas modul ini dalam berbagai konteks. Secara keseluruhan, e-modul *flipped book* berbasis *employability skill learning* berpotensi menjadi media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK, khususnya dalam bidang kecantikan.

#### Daftar Pustaka

- Aman, A., Albarrak, M. S., Sherfudeen, N., & Ansari, Y. (2022). E-Learning in Saudi Electronic University, KSA: With Special Reference to Employability Skills and Job Opportunities for Students. *Education Research International*, 2022(1), 5880502. <https://doi.org/10.1155/2022/5880502>
- Astuti, M., Novrita, S. Z., Rahmiati -, Jalinus, N., & Ridwan -. (2024). Development Of Flipbook Based E-Module Learning Media Spa and Beauty Therapy Lessons. *Jurnal Ipteks Terapan*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.22216/jit.v18i1.2893>
- Astuti, M., & Thaitami, S. H. (2023). 3D Multimedia E-Book Based on Mobile Learning Basic Competency of Artistic Hair Coloring. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 7(1), 95–103. <https://doi.org/10.23887/ijnse.v7i1.53662>
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Casey, S. C., MacCallum, J., Robertson, L., & Strachan, L. (2018). Researching skills development: Students as partners in this process. *New Directions in the Teaching of Natural Sciences*, 13, Article 13. <https://doi.org/10.29311/ndtps.v0i13.2881>

- Jackson, D., Sibson, R., & Riebe, L. (2013). Delivering work-ready business graduates—Keeping our promises and evaluating our performance. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.21153/jtlge2013vol4no1art558>
- Light, A., & McGee, A. (2012). *Employer Learning and the “Importance” of Skills* (SSRN Scholarly Paper No. 2085210). Social Science Research Network. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2085210>
- Mittal, P., Kaur, A., & Jain, R. (2022). Online Learning for Enhancing Employability Skills in Higher Education Students: The Mediating Role Of Learning Analytics. *TEM Journal*, 1469–1476. <https://doi.org/10.18421/TEM114-06>
- Muhammad, M., & Akhsani, L. (2021). Development of Inferential Statistics Teaching Materials Using ADDIE Model. *Proceedings of The 6th Asia-Pacific Education And Science Conference, AECon 2020, 19-20 December 2020, Purwokerto, Indonesia*. Proceedings of The 6th Asia-Pacific Education And Science Conference, AECon 2020, 19-20 December 2020, Purwokerto, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.19-12-2020.2309193>
- Paling, S., Fatqurhohman, Makmur, A., Yati, Albar, M., Susetyo, A. M., Putra, Y. W. S., Rajiman, W., Djamilah, S., Ratnadewi, Suhendi, H. Y., & Irvani, A. I. (2024). *Media Pembelajaran Digital*. TOHAR MEDIA.
- Purnama, A., Bintang, N. D., Pratiwi, T., Al-Fatih, M., Winata, C., & Aswaruddin, A. (2024). Kompetensi Dan Employability Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i1.1384>
- Rahmiati, R., Putri, M., Saputra, I., Astuti, M., & Miga Dewi, S. (2023). Practicality of E-Module Utilizing Meta-Creative Strategies. *Indonesian Journal of Computer Science*, 12(6). <https://doi.org/10.33022/ijcs.v12i6.3518>
- Ramadina, A. R., & Minerva, P. (2022). Penerapan Standar Kompetensi SPA Badan Pada Salon Kecantikan di Padang Utara. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24036/jitrk.v4i1.93>
- Soproni, Z. (2023). Employability Skills: Rethink Your Learning. *GILE Journal of Skills Development*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.52398/gjsd.2023.v3.i2.pp53-65>
- Subekti, S., Ana, A., Barliana, M. S., & Khoerunnisa, I. (2019). *Teamwork Skills Improvement Through the Teaching Factory Model*. 190–194. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.191217.032>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisna, D., & Rozak, D. A. (2023). Core Employability Skills dan Kompetensi Teknik Siswa SMK Menghadapi Persaingan Global. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 11(1), 19–28.
- Tanzeh, A., & Arikunto, S. (2020). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 43, 22–34.
- Wagino, W., Maksum, H., Purwanto, W., Krismadinata, K., Suhendar, S., & Koto, R. D. (2023). Exploring the Full Potential of Collaborative Learning and E-Learning Environments in Universities: A Systematic Review. *TEM Journal*, 1772–1785. <https://doi.org/10.18421/TEM123-60>
- Wagino, W., Maksum, H., Purwanto, W., Simatupang, W., Lapisa, R., & Indrawan, E. (2024). Enhancing Learning Outcomes and Student Engagement: Integrating E-Learning Innovations into Problem-Based Higher Education. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (iJIM)*, 18(10), 106–124. <https://doi.org/10.3991/ijim.v18i10.47649>
- Wilmore, M., & Willison, J. (2016). Graduates’ Attitudes to Research Skill Development in Undergraduate Media Education. *Asia Pacific Media Educator*, 26(1), 113–128. <https://doi.org/10.1177/1326365X16640348>
- Yasmin, L., & Mulyadi, M. A. (2024). Studi Literatur: Analisis Relevansi Kompetensi Lulusan SMK Dengan Dunia Kerja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(4), Article 4. <https://doi.org/10.24815/jimpkk.v9i4.33068>